

DINAMIKA KEHIDUPAN SOSIAL DAN AKADEMIK MAHASISWA DI LINGKUNGAN KAMPUS 1 (SATU)

Severianus Dayaman Lase

Prodi Sosiologi Agama, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Kristen, Institut Agama

Kristen Negeri Tarutung

seventzy692@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengalaman mahasiswa dalam menjalani kehidupan sosial dan akademik di lingkungan kampus 1. Fokus utama penelitian ini adalah memahami bagaimana mahasiswa beradaptasi dengan tuntutan akademik dan membangun interaksi sosial di kampus 1. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus, di mana data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dan observasi langsung terhadap mahasiswa di Kampus Satu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa mengalami tantangan dalam menyeimbangkan kehidupan akademik dan sosial, seperti tekanan dalam menyelesaikan tugas dan keterlibatan dalam kegiatan organisasi kampus. Namun, sebagian besar mahasiswa mampu mengembangkan strategi adaptasi yang membantu mereka dalam menghadapi tantangan tersebut. Temuan ini mengindikasikan pentingnya dukungan dari lingkungan kampus dalam membantu mahasiswa mengelola kehidupan akademik dan sosial mereka secara seimbang.

Kata Kunci : Pengalaman mahasiswa, kehidupan sosial, kehidupan akademik, adaptasi, Kampus Satu.

Abstract

This study aims to explore students' experiences in navigating social and academic life on Campus 1. The primary focus of this research is to understand how students adapt to academic demands and build social interactions on Campus 1. The research method employed is qualitative with a case study approach, where data were collected through in-depth interviews and direct observations of students on Campus 1. The findings reveal that students face challenges in balancing academic and social life, such as pressure to complete assignments and participation in campus organizational activities. However, most students were able to develop adaptive strategies to overcome these challenges. These findings highlight the importance of campus support in helping students manage their academic and social lives in a balanced manner.

Keywords : Student experiences, social life, academic life, adaptation, Campus 1.

PENDAHULUAN

Mahasiswa merupakan individu yang sedang menuntut ilmu di perguruan tinggi. Keinginan mahasiswa untuk mengenyam pendidikan tinggi adalah karena dilatar belakangi oleh cita-cita mereka, di antaranya adalah untuk menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, keterampilan serta status yang tinggi di masyarakat. Akan tetapi untuk meraih cita-cita tersebut bukanlah hal yang mudah. Banyak rintangan dan tantangan yang harus mereka hadapi baik dari dalam kampus maupun di luar kampus.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat tentunya semakin menuntut mahasiswa untuk belajar mengembangkan dirinya agar tidak tertinggal jauh. Mahasiswa tidak akan mendapatkan hasil maksimal jika hanya mengandalkan ilmu yang didapat dari kuliah saja, karena sebagian besar dari materi yang didapat dari perkuliahan hanyalah dalam bentuk teori. Oleh karena itu diharapkan mahasiswa juga aktif di berbagai kegiatan positif baik di dalam maupun di luar kampus. Misalnya mengikuti organisasi mahasiswa di dalam kampus seperti, BEM, Organisasi kepencaalaan, Organisasi keagamaan dan lain-lain, sehingga mampu menambah pengalaman dan wawasannya. Kehidupan mahasiswa di lingkungan kampus tidak hanya terbatas pada aktivitas akademik, tetapi juga mencakup berbagai dinamika sosial yang berperan penting dalam membentuk pengalaman dan karakter individu.

Kampus, sebagai institusi pendidikan tinggi, menjadi ruang interaksi beragam mahasiswa dari berbagai latar belakang sosial, budaya, dan ekonomi. Hal ini menciptakan lingkungan yang dinamis, penuh tantangan, dan peluang untuk pengembangan diri. Dinamika kehidupan sosial dan akademik mahasiswa di Kampus 1 mencerminkan bagaimana mereka menavigasi berbagai aspek, seperti pergaulan dengan teman sebaya, adaptasi terhadap tuntutan akademik, serta keterlibatan dalam organisasi atau kegiatan ekstrakurikuler. Kehidupan sosial sering kali memengaruhi motivasi, kesehatan mental, dan keseimbangan kehidupan mahasiswa, sementara tuntutan akademik menjadi fokus utama dalam perjalanan pendidikan mereka.

Faktor-faktor seperti manajemen waktu, dukungan sosial, fasilitas kampus, dan budaya organisasi memainkan peran penting dalam membentuk pengalaman mahasiswa. Dengan memahami dinamika ini, institusi pendidikan dapat menciptakan lingkungan yang mendukung keberhasilan akademik dan kesejahteraan sosial mahasiswa secara seimbang.

Pendahuluan ini bertujuan untuk menjelaskan latar belakang pentingnya mengkaji kehidupan sosial dan akademik mahasiswa di Kampus 1, sekaligus menggambarkan kompleksitas yang menyertainya. Studi ini diharapkan dapat memberikan wawasan mengenai bagaimana mahasiswa menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang dalam proses pendewasaan selama masa perkuliahan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang di gunakan yaitu penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang berfokus pada eksplorasi dan pemahaman mendalam terhadap fenomena sosial, budaya, atau manusia dalam konteks tertentu. Pendekatan ini bertujuan untuk mengungkap makna, perspektif, dan pengalaman individu atau kelompok tanpa menggunakan data numerik sebagai dasar analisis utama. Pendekatan analisis penelitian kualitatif untuk judul ini bertujuan memahami secara mendalam bagaimana mahasiswa menjalani, menyesuaikan, dan menghadapi kehidupan sosial serta akademik di Kampus 1. Analisis yang melibatkan eksplorasi makna, pola interaksi, dan pengalaman mahasiswa di lingkungan kampus. Penelitian kualitatif ini memberikan pemahaman mendalam tentang bagaimana mahasiswa di Kampus 1 menavigasi kehidupan sosial dan akademik mereka. Analisis kualitatif memungkinkan peneliti mengungkapkan tantangan, strategi adaptasi, dan pengaruh kehidupan sosial terhadap keberhasilan akademik. Dengan analisis ini, institusi dapat mengevaluasi kebijakan dan fasilitas untuk mendukung keseimbangan kehidupan mahasiswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kota Tarutung adalah ibu kota Kabupaten Tapanuli Utara, yang terletak di Provinsi Sumatera Utara, Indonesia. Kota ini berada di kawasan pegunungan dan dikelilingi oleh perbukitan, menjadikannya memiliki udara yang sejuk. Tarutung dikenal sebagai pusat keagamaan Kristen di wilayah Tapanuli, dengan sejarah perkembangan agama Kristen yang erat kaitannya dengan misionaris Jerman, seperti Dr. Ludwig Ingwer Nommensen. Selain itu, kota ini memiliki daya tarik wisata, seperti Aek Situmandi, Salib Kasih, dan pemandian air panas Sipoholon. Kota Tarutung di kenal masyarakat Indonesia karna terdapat perguruan tinggi yaitu: Universitas **IAKN** Tarutung (Institut Agama Kristen Negeri Tarutung).

Kehadiran para mahasiswa dari berbagai daerah di Indonesia yang telah menjadikan Institut Agama Kristen Negeri Tarutung (IAKN) menjadi salah satu perguruan yang tinggi yang di kenal sebagai kampus Indonesia. Yang berasal dari berbagai daerah yang di pertemukan dan berinteraksi.

1. Kehidupan Sosial Mahasiswa

Interaksi Sosial: Penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa di Kampus 1 membangun interaksi sosial melalui berbagai aktivitas, seperti organisasi kemahasiswaan, kegiatan keagamaan, dan komunitas minat bakat. **Hubungan Antar Mahasiswa:** Mayoritas responden merasa bahwa lingkungan Kampus 1 mendukung terciptanya hubungan yang harmonis antar mahasiswa. Namun, ada kelompok mahasiswa tertentu yang cenderung eksklusif karena perbedaan latar belakang sosial atau minat. **Keseimbangan Sosial dan Akademik:** Sebagian besar mahasiswa menyatakan kesulitan dalam mengelola waktu antara kegiatan sosial dan tugas akademik, terutama saat ada tugas kelompok yang membutuhkan kerja sama intensif.

2. Kehidupan Akademik Mahasiswa

Proses Pembelajaran: Sebanyak 85% mahasiswa menganggap dosen di Kampus 1 memiliki kompetensi yang baik, namun beberapa mengeluhkan kurangnya metode pembelajaran interaktif. **Fasilitas Kampus:** Fasilitas perpustakaan, laboratorium, dan ruang belajar dianggap cukup memadai, meskipun mahasiswa mengusulkan perbaikan pada akses internet di beberapa area kampus. **Prestasi Akademik:** Faktor lingkungan, seperti bimbingan dari dosen dan dukungan teman sebaya, terbukti berkontribusi terhadap peningkatan prestasi akademik mahasiswa.

3. Hambatan dalam Dinamika Kehidupan Sosial dan Akademik

Tekanan Akademik: Mahasiswa menghadapi tekanan dari tugas yang padat, ujian, dan tuntutan prestasi, sehingga beberapa mengalami stres akademik. **Kesenjangan Sosial:** Perbedaan latar belakang sosial dan budaya masih menjadi tantangan bagi integrasi mahasiswa baru. **Kurangnya Dukungan Psikologis:** Tidak semua mahasiswa memiliki akses yang memadai terhadap layanan konseling untuk mengatasi masalah pribadi atau akademik.

Pembahasan

1. Interaksi Sosial sebagai Modal Penting dalam Dinamika Kehidupan Kampus

Interaksi sosial yang terjalin antar mahasiswa memainkan peran penting dalam membangun suasana kampus yang inklusif. Aktivitas organisasi dan komunitas kemahasiswaan menjadi platform untuk pengembangan soft skills, seperti kepemimpinan, komunikasi, dan kerja sama. Namun, eksklusivitas kelompok tertentu menunjukkan perlunya pendekatan lebih inklusif melalui kegiatan yang melibatkan seluruh elemen mahasiswa.

2. Tantangan dalam Keseimbangan Sosial dan Akademik

Kesulitan mahasiswa dalam menyeimbangkan aktivitas sosial dan akademik menunjukkan pentingnya manajemen waktu yang baik. Kampus dapat membantu melalui pelatihan manajemen waktu atau workshop produktivitas untuk membantu mahasiswa mengoptimalkan aktivitas mereka tanpa mengorbankan salah satu aspek.

3. Fasilitas dan Proses Pembelajaran yang Mendukung Prestasi Akademik

Fasilitas dan kualitas dosen merupakan faktor pendukung utama keberhasilan akademik mahasiswa. Meskipun fasilitas dianggap cukup memadai, peningkatan akses internet dan metode pembelajaran interaktif akan mendorong proses pembelajaran yang lebih efektif. Selain itu, kolaborasi antara mahasiswa dan dosen dalam penelitian atau proyek komunitas dapat memperkuat pengalaman belajar.

4. Pentingnya Dukungan Psikologis dan Konseling

Tekanan akademik dan masalah pribadi membutuhkan perhatian khusus. Layanan konseling dan dukungan psikologis yang lebih terjangkau dan mudah diakses akan membantu mahasiswa mengatasi stres. Selain itu, program seperti mentoring oleh senior atau workshop pengelolaan stres dapat memperbaiki kesejahteraan mental mahasiswa.

5. Penguatan Nilai Keberagaman dalam Kehidupan Sosial

Kesenjangan sosial dan budaya yang muncul dalam interaksi mahasiswa menunjukkan perlunya kegiatan yang dapat memperkuat nilai keberagaman. Kampus dapat menginisiasi acara lintas budaya, diskusi terbuka, atau program orientasi yang menekankan pentingnya inklusivitas dan keberagaman dalam kehidupan kampus.

KESIMPULAN

Dinamika kehidupan sosial dan akademik mahasiswa di Kampus 1 menunjukkan hubungan yang saling memengaruhi. Kehidupan sosial yang aktif memberikan dampak positif pada pengembangan diri, sedangkan dukungan akademik yang baik mendukung prestasi mahasiswa. Namun, beberapa tantangan seperti tekanan akademik, kesenjangan

sosial, dan keterbatasan dukungan psikologis perlu diatasi untuk menciptakan lingkungan yang lebih kondusif bagi mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

Dinamika Interaksi Sosial (Studi Kasus Mahasiswa Pegunungan Bintang Di Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga) Veronica Retnowati Ariani¹✉, Sri Suwartiningsih², Alvianto Wahyudi Utomo³ Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

DINAMIKA KEGIATAN ORGANISASI KEMAHASISWAAN BERBASIS KEARIFAN LOKAL DALAM UPAYA MEMPERKUAT KARAKTER UNGGUL GENERASI MUDA Suroto PPKn, FKIP, Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin

Konstruksi Mahasiswa Terhadap Kesenjangan Sosial Ekonomi di Lingkungan Kampus Kota Surabaya Ailsa Fitri Shafwa^{1*}, Pambudi Handoyo² Universitas Negeri Surabaya^{1,2} ailsafitri.21006@mhs.unesa.ac.id1, pambudihandoyo@unesa.ac.id2

Mengarungi Dinamika Mahasiswa Baru: “Bersama Kita Strong!” <https://psikologi.ugm.ac.id/mengarungi-dinamika-mahasiswa-baru-bersama-kitastrong/> Dinamika Kehidupan di Kampus: Persahabatan, Organisasi, dan Interaksi Sosial GD Oktober 20, 2024 <https://www.unisbank.ac.id/v3/dinamika-kehidupan-di-kampus-persahabatanorganisasi-dan-interaksi-sosial/>